

**ANALISIS SENTIMEN INFLASI MATA UANG IRAN
TERHADAP EURO PADA POSTINGAN SOCIAL
MEDIA MENGGUNAKAN METODE
*NAIVE BAYES CLASSIFIER***



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Komputer pada Program Studi Teknologi Informasi Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Palembang**

**Oleh:
Agung Repian
162021047**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2026**

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS SENTIMEN INFLASI MATA UANG IRAN
TERHADAP EURO PADA POSTINGAN SOCIAL
MEDIA MENGGUNAKAN METODE
NAIVE BAYES CLASSIFIER

Oleh:
Agung Ropian
162021047

Telah diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
komputer (S.Kom) pada Program Studi Teknologi Informasi

Menyetujui:

Dosen Pembimbing Utama



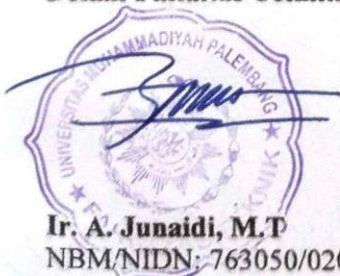
Dr. Lucky Indra Kesuma, S.Si., M.kom
NBM/NIDN: 0225099002/1582348

Dosen Pembimbing Pendamping



Dr. Ir. Zulhipni Reno Saputra Elsi, S.T., M.Kom
NBM/NIDN: 31338529/0205118002

Disetujui,
Dekan Fakultas Teknik



Ir. A. Junaidi, M.P
NBM/NIDN: 763050/0202026502

Program Studi Teknologi Informasi
Ketua Program Studi



Karnadi, S.Kom., M.Kom
NBM/NIDN: 1088893/0210038202

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi: ANALISIS SENTIMEN INFLASI MATA UANG IRAN TERHADAP EURO PADA POSTINGAN SOCIAL MEDIA MENGGUNAKAN METODE *NAIVE BAYES CLASSIFIER*

Oleh Agung Ropian NIM 162021037 skripsi ini telah diuji dan disahkan oleh Tim Penguji Program Studi Teknologi Informasi Konsentrasi Rekayasa Perangkat Lunak Program Strata 1 Universitas Muhammadiyah Palembang 25 April 2025 dan telah Dinyatakan LULUS

Mengetahui,
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Teknik
Ka. Program Studi teknologi informasi



Karnadi, S.Kom., M.Kom
NBM/NIDN : 1088893/0210038202

Tim penguji
Ketua Penguji

Dr. Lucky Indra Kesuma, S.Si., M.kom
NBM/NIDN:0225099002/1582348

Penguji 1

Karnadi, S.Kom., M.Kom
NBM/NIDN : 1088893/0210038202

Penguji 2

Kemas Muhammad Wahyu Hidayat, S.Kom., M.Kom
NBM/NIDN: 1255881/0225068904

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Repian

NIM : 162021047

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya (Skripsi) merupakan sebuah karya asli serta belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik dengan baik (Sarjana) di Program Studi Teknologi Informasi Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang atau Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis saya (Skripsi) merupakan hasil murni mempunyai gagasan, pokok permasalahan, serta hasil penilaian saya sendiri, tanpa kerja sama terhadap pihak lain melaiikan dengan arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis saya (Skripsi) tidak terdapat karya serta pendapat yang telah tertulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali serta tertulis dengan jelas dicantumkan nama pengarang serta memasukkan kedalam daftar pustaka.
4. Karya tulis saya (Skripsi) yang dihasilkan sudah melakukan pengecekan dengan keasliannya menggunakan plagiarisme checker yang dipublikasikan melalui internet sehingga bisa diakses secara daring.
5. Dengan ini surat pernyataan yang saya buat secara sungguh-sungguh serta apabila terbukti terdapat penyimpangan serta ketidak benaran dari pernyataan, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan serta perundang-undangan akademik Program Studi di Fakultas Universitas Muhammadiyah Palembang.

6. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Mei 2026

Yang membuat pernyataan,



Agung Ropian
NIM: 162021047

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

”Hidup Untuk Bertaruh Dan Bertaruh Untuk Hidup”

AGUNG REPIAN

“Jangan Menunggu Kesempatan Datang, Ciptakan Kesempatan Itu Sendiri”

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji bagi Allah SWT dan atas dukungan serta doa dari orang-orang yang saya kasihi, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karuni-Nya maka skripsi ini dapat di buat dan selesai pada waktunya.
2. Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang paling penulis sayangi dan cintai yaitu kedua orang tua serta adik-adik penulis. Berkat doa, usaha, serta dorongan mereka penulis bisa sampai pada titik ini.
3. Teristimewa penunulis mempersembahkan skripsi ini khusus untuk kedua orang tua yaitu Alpian Samsudin (Bapak) dan Renita Asmara (Ibu) yang sangat kucintai dan kusayangi, tanpa mereka apa aku bukan siapa-siapa dan bukan apa-apa. Terimakasih banyak untuk orang tuaku, dari kecil hingga dewasa mereka mengajari banyak hal dan banyak memberikan support hingga saya bisa bertahan dan menyelesaikan perkuliahan ini.
4. Kepada seluruh Bapak/Ibu dosen prodi Teknologi Informasi, skripsi ini penulis persembahkan. Serta izinkan penulis untuk mengucapkan beribu-ribu banyak terima kasih, khususnya kepada dosen pembimbing yang telah bersedia menghantarkan serta membimbing penulis untuk mengantungi gelar sarjana. Semoga ilmu yang engkau berikan kepada penulis bermanfaat serta berguna untuk kehidupan selanjutnya.

5. Skripsi ini penulis persembahkan untuk sahabat terbaik ku (Desse Karan Prayoga Putri dan Khoirunnisa Nabila Sobrina), Terima kasih telah menjadi sahabat yang selalu siap untuk membantu dan mengajari banyak banyak hal walaupun dalam kondisi sesibuk apapun bisa menyempatkan waktu. Terimakasih untuk kalian yang setia menjadi sahabat dari awal perkuliahan sebagai mahasiswa/i Program Studi Teknologi Informasi Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang Angkatan 2021. Dalam perjalanan hidup, teman sejati bukan yang selalu berjalan di depanmu atau di belakangmu, tetapi yang berjalan di sisimu. Semoga pertemanan ini akan abadi hingga akhir hayat.
6. Skripsi ini penulis persembahkan untuk teman-teman dari Kosgap yang tidak biasa saya sebutkan satu persatu yang selalu sedia membantu untuk menyelesaikan skripsi ini hingga akhirnya bisa berada di jenjang ini. Dan penulis mengucapkan banyak terimakasih telah meluangkan waktu dan memberikan support sistem dan selalu memberikan canda dan tawa setiap harinya.

ABSTRAK

Perkembangan Teknologi Informasi mendorong media sosial seperti Instagram dan TikTok dan Twitter menjadi sarana utama dalam menyampaikan opini publik terhadap isu ekonomi global. Salah satu isu yang banyak dibahas adalah inflasi tinggi dan depresiasi nilai tukar mata uang Iran (rial) akibat sanksi ekonomi internasional dan kebijakan domestik yang kurang optimal. Kondisi ini memicu beragam respons masyarakat yang tercermin dalam komentar di media sosial dan mengandung sentimen positif, negatif, maupun netral. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sentimen masyarakat terhadap inflasi mata uang Iran terhadap euro berdasarkan komentar pada postingan media sosial. Data yang digunakan berupa teks tidak terstruktur yang diolah menggunakan metode Naive Bayes Classifier (NBC) untuk mengklasifikasikan polaritas sentimen secara efisien. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran persepsi publik terhadap kondisi ekonomi Iran serta menjadi referensi bagi analisis sosial dan pengambilan kebijakan berbasis data.

Kata kunci: analisis sentimen, Euro, inflasi, media sosial, Naive Bayes Classifier, Iran.

ABSTRACT

The advancement of Information Technology has driven social media platforms such as Instagram, TikTok and Twitter to become primary channels for expressing public opinion on global economic issues. One of the widely discussed topics is the high inflation and depreciation of Iran's currency (rial), influenced by international economic sanctions and ineffective domestic policies. This condition has triggered diverse public responses reflected in social media comments, which contain positive, negative, and neutral sentiments. This study aims to analyze public sentiment toward the inflation of Iran's currency against the euro based on comments on social media posts. The data used consist of unstructured text, which is processed using the Naive Bayes Classifier (NBC) method to efficiently classify sentiment polarity. The results of this study are expected to provide insights into public perception of Iran's economic conditions and serve as a reference for social analysis and data-driven policymaking.

Keywords: *sentiment analysis, Euro, inflation, social media, Naive Bayes Classifier, Iran.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini, penulis telah melibatkan beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Ir. A. Junaidi, M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Karnadi, S.Kom., M.Kom. selaku Kepala Program Studi Teknologi Informasi.
4. Bapak Dr. Lucky Indra Kesuma, S.Si.,M.kom selaku Dosen Pembimbing Utama .
5. Bapak Dr.Ir.Zulhipni Reno Saputra Elsi,S.T.,M.Kom selaku Dosen Pembimbing Pendamping Penelitian Skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Program Studi Teknologi Informasi Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Terima kasih kepada kedua Orang Tua penulis, Alpian Samsudin (Bapak) dan Renita Asmara (Ibu). Tanpa adanya mereka, penulis tidak akan pernah sampai pada titik sekarang ini, terima kasih kepada ibu yang telah kuat dan selalu mengajarkan penulis untuk selalu menjadi pria kuat untuk menghadapi dunia ini. Terima kasih kepada bapak untuk segala yang telah diusahakan selama ini.
8. Tak lupa terima kasih kepada saudara/i Nesi Harniwika, Ramadon dan Alfiren

Desinta sebagai saudara-saudara penulis yang telah menguatkan, menyakinkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, serta terima kasih kepada saudara-saudara karena telah menjadi alasan penulis untuk terus bertahan hidup.

9. Terima kasih kepada sahabat Desse Karan Prayoga Putri dan Khirunnisa Nabila Sobrina yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi hingga selesai.

Penulis menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki, Saran dan masukan yang positif sangat penulis nantikan. Semoga karya tulis ini berguna dan bisa memberikan kontribusi yang penting bagi mereka yang memerlukannya.

Palembang, Mei 2026

Agung Repian
NIM: 162021047

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	II
HALAMAN PERSETUJUAN	III
HALAMAN PERNYATAAN.....	IV
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	VI
ABSTRAK	VIII
ABSTRACT	IX
KATA PENGANTAR.....	X
DAFTAR ISI.....	XII
DAFTAR GAMBAR.....	XV
DAFTAR TABEL	XVI
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Batasan Masalah	6
1.5 Pendekatan Masalah.....	6
1.6 Pemecah Masalah.....	7
1.7 Tujuan Penelitian	9
1.8 Manfaat Penelitian	10
1.8.1 Bagi Mahasiswa	10
1.8.2 Bagi Universitas.....	10
1.8.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Analisis	11
2.2 Sentiment	12
2.3 Analisis Sentimen	12
2.4 Tiktok.....	13
2.5 Instagram.....	14
2.6 Twitter.....	15
2.7 Pemrograman Python.....	15

2.8 Dataset	16
2.9 Data Mining	16
2.10 Metode Simulasi	16
2.11 <i>Preprocessing Data</i>	17
2.9.1 <i>Case Folding</i>	18
2.9.2 <i>Tokenizing</i>	18
2.9.3 <i>Filtering</i>	18
2.9.4 <i>Stemming</i>	18
2.9.5 Pembobotan Data	19
2.10 <i>Algoritma Naive Bayes</i>	19
2.11 Penelitian Sebelumnya	21
2.12 <i>State Of The Art</i>	26
BAB 3 METODELOGI PENELITIAN	29
3.1 Pendekatan Penelitian	30
3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian	30
3.2.1 Waktu Penelitian	30
3.2.2 Tempat Penelitian	31
3.3 Populasi Dan Sampel	31
3.4 Jenis Penelitian	31
3.5 Metode Penelitian	31
3.6 Rencana Penyajian Data	32
3.7 Kerangka Pemikiran	33
3.8 Alur Penelitian	33
3.9 Perangkat Penelitian	35
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Tahapan Sampel	36
4.2 Penelitian Sejenis	36
4.3 <i>Scraping Data</i>	36
4.4 <i>Preprocessing Data</i>	39
4.4.1 <i>Cleaning</i>	49
4.4.2 <i>Case Folding</i>	41

4.4.3 Normalisasi	43
4.4.4 <i>Tokenize</i>	46
4.4.5 <i>Stopword Removal</i>	48
4.4.6 <i>Stemming</i>	49
4.4.7 <i>Lexion Based</i>	50
4.5 Pelabelan Data	54
4.6 Klasifikasi Naive Bayes	55
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian	34
Gambar 4.1 <i>Kolom Username Dan Text</i>	39
Gambar 4.2 <i>Wordcloud Positif</i>	51
Gambar 4.3 <i>Wordcloud Negatif</i>	52
Gambar 4.4 <i>Wordcloud Netral</i>	53
Gambar 4.5 Hasil Class Sentimen	55
Gambar 4.6 Akurasi Model <i>Confusion Matrix</i>	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	21
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	30
Tabel 3.2 Perangkat Penelitian	35
Tabel 4.1 <i>Scraping Data</i>	37
Tabel 4.2 <i>Import Kolom Username Dan Text</i>	37
Tabel 4.3 Import File Username_Komentar.....	38
Tabel 4.4 Proses Cleaning	40
Tabel 4.5 Hasil Proses Cleaning.....	41
Tabel 4.6 <i>Proses Case Folding</i>	42
Tabel 4.7 <i>Hasil Case Folding</i>	42
Tabel 4.8 Membaca Lexion.....	43
Tabel 4.9 Kamus Kata Baku Dan Tidak Baku	44
Tabel 4.10 Proses Normalisasi	44
Tabel 4.11 Hasil Normalisasi	46
Tabel 4.12 Proses Tokenize.....	46
Tabel 4.13 Hasil Tokenize.....	47
Tabel 4.14 Proses <i>Stopword Removal</i>	48
Tabel 4.15 Hasil <i>Stopword Removal</i>	49
Tabel 4.16 Proses Stemming	49
Tabel 4.17 Hasil Stemming	50
Tabel 4.18 Hasil <i>Lexion Based</i>	51
Tabel 4.19 Proses Pelabelan Data	54
Tabel 4.20 Data Train Dan Data Test Metode Naive Bayes	56
Tabel 4.21 Hasil Perhitungan Metode Naive Bayes.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi (TI) merupakan bidang ilmu yang mencakup pengelolaan, pengolahan, dan distribusi informasi melalui penggunaan perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), dan jaringan komunikasi[1]. TI telah menjadi bagian integral dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari dunia bisnis, pemerintahan, hingga sosial kemasyarakatan[2]. Kemajuan teknologi ini memungkinkan penyebaran informasi secara lebih cepat, luas, dan efisien, sehingga dapat memfasilitasi interaksi serta komunikasi antarindividu dan kelompok. Media sosial, sebagai salah satu produk dari kemajuan TI, telah menjadi platform utama dalam pertukaran informasi dan pendapat publik. Dalam konteks media sosial, platform seperti Instagram memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan opini, kritik, dan dukungan terhadap berbagai isu yang sedang berkembang di masyarakat[3].

Inflasi adalah kenaikan harga secara umum dan terus-menerus yang menyebabkan nilai uang menurun. Inflasi yang rendah dan stabil baik untuk ekonomi, tetapi inflasi tinggi dapat merugikan masyarakat dan negara. Kebalikan dari inflasi disebut deflasi (penurunan harga secara umum). Inflasi yang rendah dan stabil seringkali diperlukan untuk pertumbuhan ekonomi, namun inflasi tinggi berdampak buruk.

Media sosial merupakan salah satu tempat atau media untuk berekspresi dan berpendapat tentang berbagai macam topik. Social media adalah satu set

baru komunikasi dan alat kolaborasi yang memungkinkan banyak jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia[5]. TikTok sebuah platform media sosial berbasis video pendek yang memungkinkan pengguna membuat, mengedit, dan membagikan video dengan durasi singkat, biasanya disertai musik, efek, dan berbagai fitur kreatif lainnya.[6].

Proses distribusi informasi melalui media sosial berlangsung secara dua arah, yaitu para penerima informasi dapat memberi tanggapan terkait informasi yang diterimanya[7]. Berbeda dengan media lain seperti televisi atau radio yang berlangsung secara satu arah, di mana pengguna hanya dapat menerima informasi tanpa dapat memberi tanggapan. Bentuk tanggapan yang dapat diberikan oleh pengguna melalui media sosial adalah pesan berbasis teks melalui kolom komentar. Hampir semua produk media sosial selalu memiliki kolom komentar atau pesan singkat untuk memungkinkan pengguna menuliskan tanggapannya terkait informasi yang dipublikasikan. Karena komentar tersebut bersifat publik, semua orang dapat melihat tanggapan orang-orang yang memberikan komentar terhadap sebuah konten[8].

TikTok memungkinkan pengguna untuk berbagi pengalaman, pemikiran, dan pandangan mereka melalui gambar dan teks. Selain itu, TikTok juga menjadi sumber utama informasi bagi banyak pengguna[9]. Oleh karena itu, Instagram menjadi saluran penting bagi ekspresi opini dan sentimen publik terhadap peristiwa-peristiwa dunia, Kondisi ekonomi Iran dalam beberapa tahun terakhir telah menghadapi tekanan berat yang ditandai oleh tingginya inflasi dan depresiasi tajam nilai tukar mata uang nasional, yaitu rial. Nilai tukar rial tercatat anjlok

sangat drastis terhadap dolar Amerika Serikat (US \$) di pasar bebas, mencapai lebih dari 1,4 juta rial per satu dolar, yang secara langsung mengikis daya beli masyarakat Iran dan memperparah tekanan harga barang pokok. Dampak dari pelemahan ini adalah lonjakan harga kebutuhan seperti pangan, minyak goreng, dan obat-obatan, serta meningkatnya kesulitan ekonomi bagi mayoritas rakyat Iran[10].

Faktor utama di balik fenomena ini termasuk sanksi ekonomi internasional yang diberlakukan oleh Amerika Serikat, khususnya larangan atas ekspor minyak dan pembatasan akses Iran ke sistem keuangan global. Sanksi-sanksi tersebut telah menghambat pendapatan ekspor negara dan mempersempit pasokan devisa, sehingga melemahkan stabilitas mata uang dan mendorong tingkat inflasi yang tinggi[11]. Selain itu, kebijakan fiskal dan moneter domestik yang tidak efektif juga memperburuk situasi ekonomi, menyebabkan harga barang terus meningkat dan standar hidup menurun. Perubahan ekonomi yang signifikan ini tidak hanya berdampak secara makro, tetapi juga telah menjadi topik yang menarik perhatian publik di media sosial[12]. Sebagai salah satu platform digital dengan jutaan pengguna aktif, Instagram menjadi ruang dimana masyarakat, khususnya generasi muda, menyampaikan pendapat, keluhan, dan reaksi mereka terhadap perubahan ekonomi yang mereka alami. Komentar-komentar tersebut mencerminkan pandangan dan emosi beragam – mulai dari kekhawatiran, kritik terhadap kebijakan pemerintah, hingga narasi tentang dampak sanksi dan inflasi terhadap kehidupan sehari-hari[13].

Dalam konteks penelitian ilmu data dan pemrosesan bahasa alami (*natural*

language processing), komentar-komentar tersebut merupakan sumber data teks tidak terstruktur yang kaya akan informasi sosial[14]. Analisis sentimen merupakan metode yang tepat untuk menangkap dan mengkategorikan opini publik berdasarkan polaritas emosional (positif, negatif, atau netral) terhadap fenomena tertentu. Salah satu algoritma yang sering digunakan untuk tugas ini adalah Naive Bayes, yang bekerja dengan menghitung probabilitas kata-kata muncul dalam teks untuk memprediksi kelas sentimen secara efisien dan efektif, bahkan pada dataset besar seperti komentar Tiktok. (Umum dalam literatur *text mining* dan *sentiment analyst*)[15].

Dengan mengintegrasikan isu ekonomi makro (inflasi dan depresiasi mata uang) dengan analisis opini publik di media sosial melalui metode Naive Bayes, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan tentang seberapa kuat sentimen masyarakat terhadap kondisi ekonomi Iran dalam konteks hubungan dengan Amerika Serikat. Pemahaman ini penting tidak hanya secara akademis, tetapi juga bagi pengambil kebijakan dan analisis sosial untuk memahami persepsi publik serta implikasi sosial dari fenomena ekonomi yang sedang berlangsung[16].

Berdasarkan uraian permasalahan di atas menunjukkan bahwa kebutuhan suatu system pengelolaan setiap respons masyarakat khususnya pengguna aplikasi instagram secara komentar. Dengan sistem ini dapat digunakan sebagai informasi penilaian sentiment terhadap aplikasi[17]. Tujuan dari penelitian ini sebagai menganalisis sentimen tanggapan masyarakat terkait inflasi mata uang iran dengan menggunakan algoritma *Naïve Bayes Classifier* (NBC). Oleh karena itu

penulis berinisiatif untuk mengangkat topik dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Analisis Sentimen Inflasi Mata Uang Iran Terhadap euro Pada Postingan Sosial Media Menggunakan Metode Naive Bayes Classifier”**

1.2 Identifikasi Masalah

Fenomena konflik geopolitik antara Iran dan Amerika Serikat tidak hanya berdampak pada stabilitas politik, tetapi juga memengaruhi kondisi ekonomi, khususnya nilai tukar dan tingkat inflasi mata uang Iran. Kondisi tersebut menimbulkan berbagai reaksi dari masyarakat global yang banyak diekspresikan melalui media sosial[18]. Berdasarkan latar belakang diatas, Permasalahan yang dapat di indentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Komentar Tiktok, Instagram dan twitter terkait isu inflasi dan konflik internasional memiliki jumlah besar dan tidak terstruktur, sehingga sulit dianalisis secara manual dan efisien.
2. Komentar mengandung berbagai bentuk ekspresi (positif, negatif, dan netral), termasuk sarkasme, singkatan, serta bahasa tidak baku, yang menyulitkan proses klasifikasi sentimen.
3. Diperlukan metode klasifikasi yang sederhana namun memiliki tingkat akurasi yang baik dalam mengelompokkan sentimen komentar. Metode Naive Bayes dipilih karena efisien dan mudah

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat sebuah permasalahan yaitu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan antara sentimen positif, negatif, dan netral dalam komentar pengguna sosial media yang berkaitan dengan

inflasi mata uang Iran akibat konflik politik–ekonomi.?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Data yang dianalisis hanya berasal dari komentar pengguna sosial media dalam postingan yang membahas inflasi mata uang Iran akibat konflik geopolitik dengan Amerika Serikat, sehingga tidak mencakup opini dari platform media sosial lainnya seperti Facebook.
2. Jenis sentimen diklasifikasikan hanya ke dalam tiga kategori utama: positif, negatif, dan netral berdasarkan teks komentar yang diambil dari Instagram, tanpa mempertimbangkan tingkat emosi atau sentimen lanjutan seperti marah, takut, atau lainnya.
3. Preprocessing teks hanya akan melalui tahapan dasar seperti penghilangan tanda baca, case folding, tokenisasi, dan stopword removal, tanpa menggunakan teknik lanjutan seperti n-gram atau embedding yang lebih kompleks.
4. Penelitian ini tidak membahas faktor ekonomi teknis tentang inflasi mata uang Iran secara mendalam, tetapi hanya mengkaji opini dan persepsi publik melalui komentar media sosial terkait fenomena tersebut.

1.5 Pendekatan Masalah

Pendekatan masalah dalam penelitian ini berfokus pada cara-cara yang digunakan untuk memahami dan menyelesaikan isu-isu utama dalam analisis sentimen komentar sosial media terkait inflasi mata uang Iran akibat konflik

geopolitik dengan Amerika Serikat. Secara umum, penelitian ini akan menggunakan pendekatan data mining dan pembelajaran mesin (machine learning) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data Penelitian dimulai dengan mengumpulkan data komentar dari platform sosial media yang mengandung kata kunci atau tagar relevan dengan inflasi mata uang Iran dan keterkaitan dengan Amerika Serikat. Data dikumpulkan melalui teknik scraping atau API Instagram dengan batasan rentang waktu tertentu.
2. Proses yang mencakup penghapusan simbol, penghapusan stopwords, stemming, dan normalisasi teks agar data menjadi lebih bersih dan siap untuk dianalisis. Data yang telah diproses kemudian dimasukkan ke dalam sistem klasifikasi berbasis metode Naïve Bayes. Metode ini dipilih karena memiliki keunggulan dalam mengolah data teks dengan asumsi independensi antarfitur, sehingga mampu mengklasifikasi komentar kedalam sentiment positif, negatif, atau netral.
3. Pelatihan dan pengujian model
Menggunakan data latih dan data uji yang diambil dari data komentar yang telah diproses. Model Naïve Bayes dilatih dengan menggunakan algoritma probabilistik untuk memprediksi kelas sentimen dari komentar baru. Hasil klasifikasi ini kemudian dianalisis secara statistik untuk mengetahui distribusi dan kecenderungan sentimen publik terhadap usulan tersebut.

1.6 Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah dalam penelitian ini dirancang untuk mengatasi

tantangan utama dalam menganalisis opini publik dari komentar Tiktok terkait isu inflasi mata uang Iran dalam konteks konflik dengan Amerika Serikat. Pendekatan ini berfokus pada pemanfaatan teknik *Natural Language Processing* (NLP) dan algoritma *machine learning* untuk mengolah komentar teks yang tidak terstruktur menjadi informasi sentimen yang bermakna. Secara garis besar langkah pemecahan masalahnya adalah sebagai berikut: Pengumpulan Data

1. Data komentar yang relevan dengan isu yang diteliti dikumpulkan dari Tiktok, Instagram dan Twitter dengan kata kunci yang telah ditentukan. Proses ini bisa dilakukan dengan scraping data atau API yang sesuai. Komentar yang tidak relevan, spam, atau duplikat akan difilter untuk meningkatkan kualitas dataset yang dianalisis.
2. Komentar yang telah dikumpulkan akan diproses untuk membersihkan teks dari noise dan mengubahnya ke format yang siap dianalisis.
3. Representasi fitur setiap kata komentar diubah menjadi format numerik yang dapat di proses oleh model teknik representasi yang umum di pakai
4. Pelebelan data Komentar yang telah diproses diberi label sentimen (positif, negatif, netral) secara manual atau dengan bantuan alat otomatis untuk menjadi dataset *latih* dan *uji*.
5. Penetapan metode Model *Naive Bayes* dilatih menggunakan data latih yang telah dilabeli untuk mempelajari pola probabilitas kata-kata dalam tiap kelas sentimen. Setelah pelatihan, model diuji pada data uji untuk memprediksi kelas sentimen komentar. Metode Naive Bayes dipilih

karena dikenal efisien dan efektif dalam klasifikasi teks pada banyak penelitian analisis sentimen

6. setelah evaluasi, hasil analisis dikaji lebih lanjut untuk mengetahui dominasi sentimen masyarakat terhadap inflasi mata uang Iran yang dikaitkan dengan peran Amerika Serikat. Hasil ini kemudian diinterpretasikan untuk memberikan gambaran opini publik yang bermakna serta tantangan dalam menggali sentimen dari media sosial.

1.7 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi karakteristik sentimen pengguna Tiktok, Instagram dan Twitter terhadap isu inflasi mata uang Iran dalam konteks konflik dengan Amerika Serikat
2. Menerapkan dan mengevaluasi efektivitas metode Naive Bayes dalam mengklasifikasikan komentar berdasarkan polaritas sentimen
3. Membantu memahami persepsi publik secara keseluruhan terhadap dampak tekanan geopolitik dan ekonomi terhadap mata uang Iran
4. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan aplikasi analisis sentimen berbasis machine learning terutama dalam konteks penggunaan data media sosial Tiktok, Instagram dan Twitter untuk topik geopolitik dan ekonomi.

1.8 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini sebagai berikut :

1.8.1 Bagi Mahasiswa

1. Memberikan pengalaman praktis dalam menggunakan metode machine learning untuk analisis sentiment
2. Memperluas pengetahuan tentang algoritma Naïve Bayes dan teknik preprocessing data.

1.8.2 Bagi Universitas

1. Menambah kontribusi akademik dalam bidang teknologi informasi khususnya analisis sentiment.
2. Meningkatkan reputasi universitas sebagai insitusi yang mendukung penelitian berbasis teknologi terkini

1.8.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Menyediakan dataset dan metode yang dapat di gunakan sebagai acuan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut
2. Memberikan gambaran tentang perbaikan metode preprocessing data, seperti penghapus kata asing dan slang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ernianti Hasibuan and Elmo Allistair Heriyanto, “Analisis Sentimen Pada Ulasan Aplikasi Amazon Shopping Di Google Play Store Menggunakan Naive Bayes Classifier,” *J. Tek. dan Sci.*, vol. 1, no. 3, pp. 13–24, 2022, doi: 10.56127/jts.v1i3.434.
- [2] S. M. Salsabila, A. Alim Murtopo, and N. Fadhilah, “Analisis Sentimen Pelanggan Tokopedia Menggunakan Metode Naïve Bayes Classifier,” *J. Minfo Polgan*, vol. 11, no. 2, pp. 30–35, 2022, doi: 10.33395/jmp.v11i2.11640.
- [3] B. Ramadhani and R. R. Suryono, “Komparasi Algoritma Naïve Bayes dan Logistic Regression Untuk Analisis Sentimen Metaverse,” *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 8, no. 2, p. 714, 2024, doi: 10.30865/mib.v8i2.7458.
- [4] K. S. Putri, I. R. Setiawan, and A. Pambudi, “Analisis Sentimen Terhadap Brand Skincare Lokal Menggunakan Naïve Bayes Classifier,” *Technol. J. Ilm.*, vol. 14, no. 3, p. 227, 2023, doi: 10.31602/tji.v14i3.11259.
- [5] D. Duei Putri, G. F. Nama, and W. E. Sulistiono, “Analisis Sentimen Kinerja Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Pada Twitter Menggunakan Metode Naive Bayes Classifier,” *J. Inform. dan Tek. Elektro Terap.*, vol. 10, no. 1, pp. 34–40, 2022, doi: 10.23960/jitet.v10i1.2262.
- [6] V. Fazrian, T. Suprapti, and R. Narasati, “Penerapan Algoritma Naive Bayes Terhadap Analisis Sentimen Aplikasi Game Multiplayer Online Battle Arena,” *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.)*, vol. 8, no. 1, pp. 1005–1012, 2024, doi: 10.36040/jati.v8i1.8432.
- [7] Fritadila Shafira and Adam Huda Nugraha, “Sentiment Analysis of Netflix App Reviews on Google Play Store using the Naive Bayes,” *JITAR J. Inf. Technol. Appl. Res.*, vol. 1, no. 2, pp. 01–17, 2025, doi: 10.63956/jitar.v1i2.31.
- [8] F. Ansyah and R. R. Suryono, “Sentiment Classification of Indonesian-Language Roblox Reviews Using IndoBERT with SMOTE Optimization,” *J. Appl. Informatics Comput.*, vol. 9, no. 4, pp. 1868–1877, 2025, doi: 10.30871/jaic.v9i4.10155.

- [9] B. A. Maulana, M. J. Fahmi, A. M. Imran, and N. Hidayati, "Analisis Sentimen Terhadap Aplikasi Pluang Menggunakan Algoritma Naive Bayes dan Support Vector Machine (SVM)," *MALCOM Indones. J. Mach. Learn. Comput. Sci.*, vol. 4, no. 2, pp. 375–384, 2024, doi: 10.57152/malcom.v4i2.1206.
- [10] N. Luh *et al.*, "Analisis Sentimen Ulasan Villa Di Ubud Menggunakan Metode Naive Bayes, Decision Tree, dan K-NN," *JANAPATI (Jurnal Nas. Pendidik. Tek. Inform.*, vol. 11, pp. 205–216, 2024.
- [11] W. Khofifah, D. N. Rahayu, and A. M. Yusuf, "Analisis Sentimen Menggunakan Naive Bayes Untuk Melihat Review Masyarakat Terhadap Tempat Wisata Pantai Di Kabupaten Karawang Pada Ulasan Google Maps," *J. Interkom J. Publ. Ilm. Bid. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 16, no. 4, pp. 28–38, 2022, doi: 10.35969/interkom.v16i4.192.
- [12] Syafrizal, M. Afdal, and R. Novita, "Sentiment Analysis of PLN Mobile Application Review Using Naïve Bayes Classifier and K-Nearest Neighbor Algorithm," *MALCOM Indones. J. Mach. Learn. Comput. Sci.*, vol. 4, no. January, pp. 10–19, 2024.
- [13] I. P. Rahayu, A. Fauzi, and J. Indra, "Analisis Sentimen Terhadap Program Kampus Merdeka Menggunakan Naive Bayes Dan Support Vector Machine," *J. Sist. Komput. dan Inform.*, vol. 4, no. 2, p. 296, 2022, doi: 10.30865/json.v4i2.5381.
- [14] Gilbert, Syariful Alam, and M. Imam Sulistyono, "Analisis Sentimen Berdasarkan Ulasan Pengguna Aplikasi MyPertamina Pada Google Playstore Menggunakan Metode Naïve Bayes," *STORAGE J. Ilm. Tek. dan Ilmu Komput.*, vol. 2, no. 3, pp. 100–108, 2023, doi: 10.55123/storage.v2i3.2333.
- [15] A. Algiffary and T. Sutabri, "Indonesian Journal of Computer Science," *Indones. J. Comput. Sci.*, vol. 12, no. 2, pp. 284–301, 2023, [Online]. Available: <http://ijcs.stmikindonesia.ac.id/ijcs/index.php/ijcs/article/view/3135>
- [16] S. Lestari and S. Saepudin, "Analisis Sentimen Vaksin Sinovac Pada

- Twitter Menggunakan Algoritma Naive Bayes,” *Semin. Nas. Sist. Inf. dan Manaj. Inform.*, pp. 163–170, 2021, [Online]. Available: <https://vaksin.kemkes.go.id/>
- [17] A. R. Isnain, H. Sulistiani, B. M. Hurohman, A. Nurkholis, and Styawati, “JEPIN (Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika) Analisis Perbandingan Algoritma LSTM dan Naive Bayes untuk Analisis Sentimen,” *JEPIN (Jurnal Edukasi dan Penelit. Inform.*, vol. 8, no. 2, pp. 299–303, 2022.
- [18] S. A. R. Rizaldi, S. Alam, and I. Kurniawan, “Analisis Sentimen Pengguna Aplikasi JMO (Jamsostek Mobile) Pada Google Play Store Menggunakan Metode Naive Bayes,” *STORAGE J. Ilm. Tek. dan Ilmu Komput.*, vol. 2, no. 3, pp. 109–117, 2023, doi: 10.55123/storage.v2i3.2334.
- [19] M. D. Noverta Effendi*1, Witrihan Ramadhani2, Fitri Farida3, “Jurnal Computer Science and Information Technology (CoSciTech) things,” *J. Comput. Sci. Inf. Technol.*, vol. 5, no. 2, pp. 358–366, 2024.
- [20] R. Watrianthos, M. Giatman, W. Simatupang, R. Syafriyati, and N. K. Daulay, “Analisis Sentimen Pembelajaran Campuran Menggunakan Twitter Data,” *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 6, no. 1, p. 166, 2022, doi: 10.30865/mib.v6i1.3383.
- [21] N. Agustina C.A, D. Herlina Citra, W. Purnama, C. Nisa, and A. Rozi Kurnia, “Implementation of Naive Bayes Algorithm for Sentiment Analysis of Shopee Reviews on Google Play Store Implementasi Algoritma Naive Bayes untuk Analisis Sentimen Ulasan Shopee pada Google Play Store,” *Malcom*, vol. 2, no. April, pp. 47–54, 2022.
- [22] M. Hudha, E. Supriyati, and T. Listyorini, “Analisis Sentimen Pengguna Youtube Terhadap Tayangan #Matanajwamentiterawan Dengan Metode Naive Bayes Classifier,” *JIKO (Jurnal Inform. dan Komputer)*, vol. 5, no. 1, pp. 1–6, 2022, doi: 10.33387/jiko.v5i1.3376.
- [23] W. Wahyuni, “Analisis Sentimen terhadap Opini Feminisme Menggunakan Metode Naive Bayes,” *J. Inform. Ekon. Bisnis*, vol. 4, pp. 148–153, 2022, doi: 10.37034/infeb.v4i4.162.
- [24] R. Vindua and A. U. Zailani, “Analisis Sentimen Pemilu Indonesia Tahun

- 2024 Dari Media Sosial Twitter Menggunakan Python,” *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 10, no. 2, p. 479, 2023, doi: 10.30865/jurikom.v10i2.5945.
- [25] M. Hafizh Mahendra, D. Triantoro Murdiansyah, and K. Muslim Lhaksana, “Analisis Sentimen Tweet COVID-19 menggunakan K-Nearest Neighbors dengan TF-IDF dan Ekstraksi Fitur CountVectorizer,” *Dike J. Ilmu Multidisiplin*, vol. 1, no. 2, pp. 37–43, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.cvrobema.com/index.php/dike/article/view/35>
- [26] I. Kurniawan, A. L. Hananto, S. S. Hilabi, A. Hananto, B. Priyatna, and A. Y. Rahman, “Perbandingan Algoritma Naive Bayes Dan SVM Dalam Sentimen Analisis Marketplace Pada Twitter,” *J. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 10, no. 1, pp. 731–740, 2023, [Online]. Available: <http://jurnal.mdp.ac.id>
- [27] A. Setiawan and R. R. Suryono, “Analisis Sentimen Ibu Kota Nusantara menggunakan Algoritma Support Vector Machine dan Naïve Bayes,” *Edumatic J. Pendidik. Inform.*, vol. 8, no. 1, pp. 183–192, 2024, doi: 10.29408/edumatic.v8i1.25667.
- [28] D. Karan Prayoga Putri, P. Studi Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Palembang Jl Jenderal Ahmad Yani, K. Ulu Ii, and K. Palembang, “Sistem Informasi Booking Villa Gunung Gare Di Kota Pagar Alam Berbasis Web (Web-Based Booking Information System for Villa Gunung Gare in Pagar Natur City),” *Desember*, vol. 5, no. 2, pp. 212–218, 2024.
- [29] A. Apriansyah, K. N. Sobrina, and D. Haryanto, “Web-Based Coat an Kebaya Rental Information System in Palembang City,” *Brill. Res. Artif. Intell.*, vol. 4, no. 2, pp. 609–618, 2024, doi: 10.47709/brilliance.v4i2.4825.
- [30] L. Putu, N. Diah, P. Sari, I. G. Ayu, and D. Fridari, “1 , 2 1,2,” vol. 10, no. January, pp. 572–584, 2024.
- [31] D. Mutia, Jimmie, and K. M. W. Hidayat, “Implementation of Testing of Automatic Light Control Tools Using Arduino Uno Based Sound Sensors,” *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi (JUSI)*, vol. X, no. X, pp. XX–XX, 2025,

doi: 10.51903/w8gh5k23.

- [32] K. M. W. Hidayat and M. G. Al-Faris, “IoT-Based Electrical Power Consumption Monitoring System in Households Using ESP32 and PZEM-004T,” *Brilliance: Research of Artificial Intelligence*, vol. 5, no. 2, pp. 1077–1081, Nov. 2025, doi: 10.47709/brilliance.v5i2.6368.
- [33] B. Kurniawan and K. Karnadi, “Perancangan Desain Antarmuka Website Katalog Produk Furniture (Studi Kasus: UD. Prana Meubel),” *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, vol. 3, no. 01, pp. 82–86, Feb.–Mar. 2024, ISSN: 2829-2049.
- [34] D. Ilhama, M. Ihsan, and Karnadi, “Sistem Informasi Layanan Jasa Photo Studio Raja Berbasis Web,” *Modem: Jurnal Informatika dan Sains Teknologi*, vol. 2, no. 2, pp. 1–9, Apr. 2024, E-ISSN: 3046-7209, P-ISSN: 3046-7217.